

PELATIHAN MEMBACA CEPAT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI DAN PEMAHAMAN BACAAN

Karmila, Melda, Maria
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Audi Indonesia
E-mail :

Abstrak

Sumber daya manusia adalah peran yang terpenting dalam sebuah kegiatan produksi. Karena bagaimanapun proses produksi tersebut, semodern dan secanggih apapun sebuah produksi, pasti akan membutuhkan sumber daya manusia yang dapat menjalankan peralatan canggih tersebut hingga mengatur seluruh manajemen produksi yang diluar dari peran proses produksi itu sendiri. Pemanfaatan sumber daya manusia yang tepat akan meningkatkan produksi sebuah perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat melaksanakan kinerjanya dengan efektif dan efisien. Disinilah dibutuhkan sumber daya manusia yang tepat, sehingga dapat menangani apa yang telah menjadi kewajiban dalam pekerjaannya. Namun, tidak semua sumber daya manusia dapat langsung mengetahui dengan benar apa saja tanggung jawab dan peran yang harus ia hadapi dalam bidangnya. Sehingga, perlu adanya pelatihan dan pengembangan tenaga kerja, yang juga disebut sebagai sumber daya manusia, sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dari tenaga kerja dan dapat meningkatkan kualitas produksi itu sendiri nantinya. Pelatihan dan pengembangan tenaga kerja dapat beragam, sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dari tenaga kerja itu sendiri. Tentu saja, tidak semua tenaga kerja dapat disamakan pengembangan dirinya, sehingga perlu adanya penyesuaian dari perusahaan agar penempatan pengembangan diri untuk para tenaga kerja tepat dan sesuai dengan yang diharapkan nantinya.

Abstract

Human resources play the most crucial role in any production activity. Regardless of how modern or sophisticated a production process is, it will always require human resources who can operate advanced equipment and manage production beyond the mere execution of the process itself. Proper utilization of human resources will enhance a company's production capabilities, enabling it to operate effectively and efficiently. This is where having the right human resources is essential to handle the responsibilities of their roles. However, not all human resources immediately understand their responsibilities and roles within their field. Therefore, training and development of the workforce, also referred to as human resources, are necessary to improve their individual quality and, subsequently, the quality of production. Training and development can vary according to the needs of the company and the individual workers. Certainly, not all workers' development needs are the same, so companies must adjust their development plans to ensure that each worker's growth is appropriately aligned with expectations.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Gerakan Membaca Cepat adalah kegiatan merespon lambang-lambang cetak atau lambang tulis yang memaksimalkan potensi bacaan seseorang dalam memahami sebuah bacaan (Tantri, 2015). Kita sering menyaksikan bahwa siswa kurang mampu menyerap

History:

Received : 25 Februari 2021

Revised : 10 Maret 2021

Accepted: 23 April 2021

Published: 25 Juni 2021

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



gagasan, pendapat, dan pesan yang disampaikan oleh guru. Di antara berbagai penyebabnya adalah kemampuan membaca siswa yang masih rendah dan daya nalar siswa rendah pula (Sari, 2018). Latihan membaca cepat ini adalah cara untuk membuat siswa memiliki kemampuan membaca cepat.

Memang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa membaca cepat sudah menjadi suatu keharusan dan tuntutan pada era yang semakin modern dan canggih ini. Membaca cepat dan efektif membutuhkan kecepatan, namun dengan tidak meninggalkan pemahaman apa yang sedang dipahami dan diserap. Dengan demikian, dalam membaca tidak hanya sekedar cepat, tetapi juga disertai pemahaman dari apa yang sedang dibaca. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari membaca cepat. Salah satunya, siswa bisa membaca dan mengetahui informasi yang ada dalam sebuah bacaan (Tantri, 2015). Informasi yang berkembang sangat pesat ini tentunya sangat bermanfaat bagi siswa untuk berlatih membaca dengan cepat agar siswa dapat menyelesaikan soal dengan cepat dalam sebuah bacaan, waktu baca, dan tingkat pemahaman terhadap bahan yang dibacanya. Jadi, membaca cepat adalah proses membaca bacaan untuk memahami isi bacaan dengan cepat. Membaca cepat memberi kesempatan untuk membaca lebih luas, bagian-bagian yang baru atau bagian-bagian yang belum dikuasai.

Berdasarkan observasi awal pada bulan Juli 2023, ditemukan bahwa siswa di sekolah SD Negeri 064023 mengalami kesulitan dalam memahami bacaan dalam waktu singkat, terlebih dalam suasana ulangan yang waktunya terbatas. Kondisi ini menyebabkan kesulitan bagi siswa dalam memperoleh informasi dari bacaan dan cukup menyulitkan.

Kondisi dan fakta seperti yang telah dipaparkan di atas, jika sistem membaca cepat tidak diterapkan, maka dapat dipastikan siswa akan ketinggalan dalam menjawab soal-soal yang ada dalam sebuah bacaan. Kegiatan membaca cepat pada dasarnya adalah bertujuan untuk memahami secara garis besar isi sebuah bacaan. Membaca cepat juga merupakan ragam membaca yang dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat dan cepat dalam rangka memahami isi bacaan secara garis besar saja. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan keterampilan kepada subjek sasaran agar dapat membaca cepat sesuai dengan tujuannya. Kegiatan ini diharapkan menambah kepercayaan diri para siswa dalam mengerjakan tugas yang berkaitan dengan menangkap pesan dalam bacaan, terutama mereka siap dalam mengerjakan ulangan atau tes lainnya.

Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu peserta didik SD Negeri 064023 untuk meningkatkan literasi dan pemahaman bacaan.
2. Membantu guru SD Negeri 064023 untuk meningkatkan literasi dan pemahaman bacaan siswa.
3. Membina kerjasama dengan berbagai pihak terkait, terutama pihak SD Negeri 064023.

TARGET DAN LUARAN

Profile Mitra

SD negeri 064023 adalah sebuah institusi pendidikan SD Negeri yang beralamat di Jl. Jamin Ginting Km 12, Kota Medan. SD Negeri ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1975. Pada saat ini UPT SD Negeri 064023 masih menggunakan program kurikulum belajar SD 2013. UPT SD Negeri 064023.

Target dan Luaran

Adapun target luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Guru SDN bisa mengajarkan tentang literasi dan pemahaman bacaan siswa.
2. Siswa bisa lebih memahami tentang literasi dan pemahaman bacaan siswa.

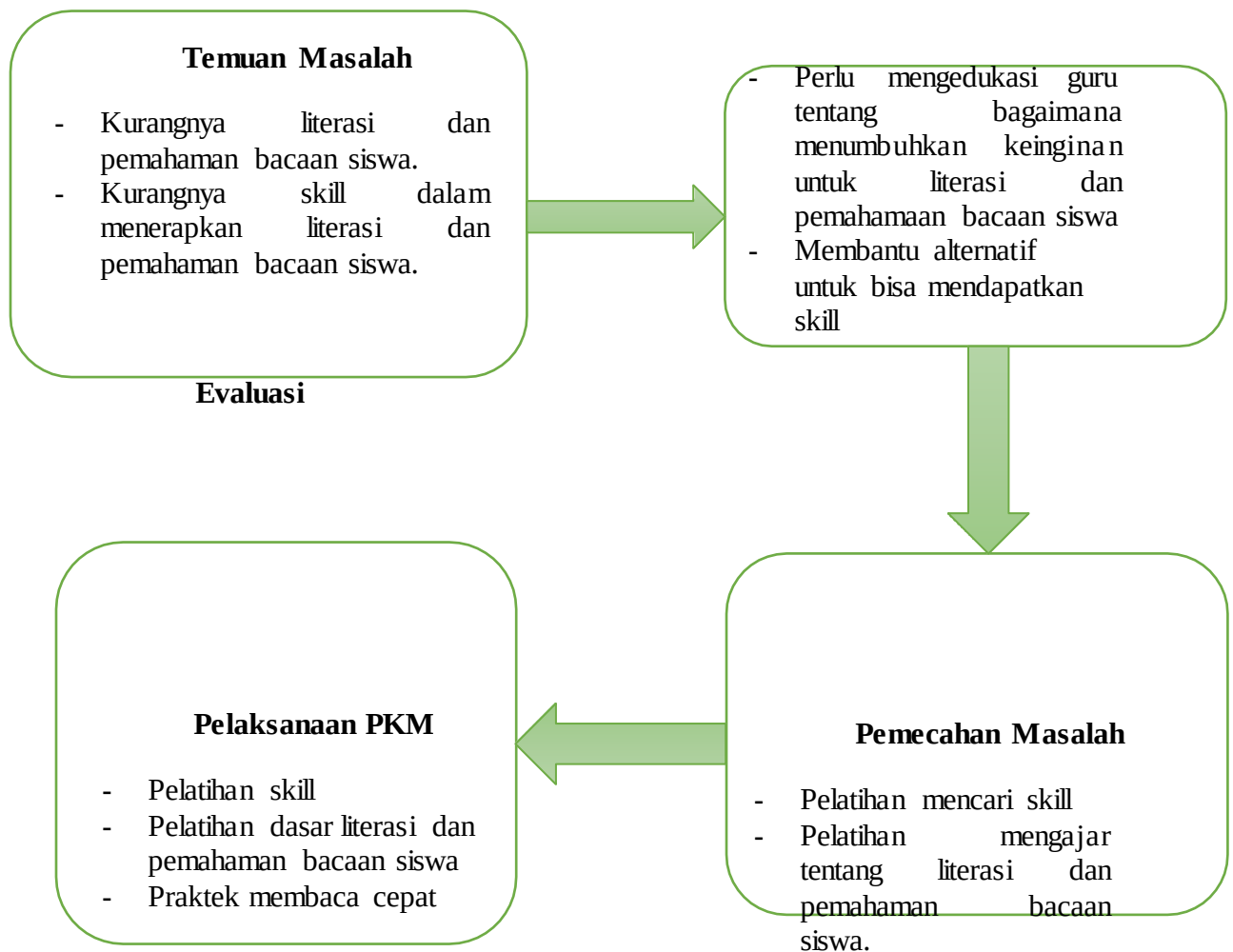
METODEPELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa langkah:

1. Ceramah
Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi-materi tentang literasi dan pemahaman bacaan siswa.
2. Praktik
Metode kedua dilakukan dengan menggunakan metode praktik. Metode ini diberikan dalam bentuk dikusi dan praktek

Langkah-langkah Pelaksanaan



Bagan1.Langkah-langkah pelaksanaan

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai bulan April – September 2021, dari mulai perencanaan kegiatan, pencarian dana, koordinasi, pelaksanaan kegiatan, sampai pelaporan hasil kegiatan. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini di SD Negeri 064023

Unsur-unsur yang Terlibat

1. Guru SD Negeri 064023
2. Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Audi Indonesia
3. Mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebanyak 20 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan dari hasil pelatihan ini, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan siswa kelas 4 SDN Mekar Sari mulai bisa membaca dengan lancar dan bisa menyimpulkan isi dari bacaan. Sebelumnya siswa masih banyak yang belum bisa membaca cepat dan susah menjawab soal dalam isi bacaan sebab siswa belum menerapkan sistem membaca cepat sehingga terjadi permasalahan dalam belajar. Namun, setelah dilakukannya pelatihan membaca cepat dan memahami isi bacaan terjadi peningkatan yang lebih baik. Siswa bisa menyimpulkan isi bacaan dan menjabarkan pesan yang terdapat dalam teks. Bukan hanya itu saja, siswa lebih mudah menjawab soal-soal yang terdapat dalam bacaan. Kegiatan ini diharapkan memberikan kebermanfaatan

bagi siswa dan juga mempermudah guru dalam proses mengajar. Kegiatan membaca dilakukan bersama-sama oleh mata dan otak (Patiung, 2016). Mata bekerja seperti kamera, yaitu memotret. Hasilnya, film negatif. Selanjutnya, proses dilakukan di otak, hasilnya gambar positif. Mata melihat dan otak menginterpretasikan saat itu juga. Otak menyerap apa yang dilihat mata. Oleh karena itu, melihat adalah mengerti. Dalam proses membaca, seringkali seseorang melakukannya dengan menangkap kata per kata. Kecepatan gerak mata sangat diperlukan dalam jenis atau cara baca ini. Semakin cepat gerakan mata maka kecepatan membaca akan semakin meningkat pula (Wulandari & Agustina, 2018). Pada saat mata berhenti, jangkauan mata kita dapat menangkap berbagai kata sekaligus. Kata-kata dalam jangkauan mata itu dapat dikenali sekalipun pembaca tidak memfokuskannya pada setiap kata itu. Apabila membaca baris yang terdiri dari 12 kata, Anda berhenti 3-4 kali, jangkauan mata Anda 2-5 kata. Jangkauan mata tidak persis/diagonal, kadang-kadang pada suatu kata atau huruf, dan menjangkau pada pias kiri dan pias kanan, serta kadang-kadang antara dua kata. Jangkauan mata lebih banyak ke pias kanan daripada ke pias kiri. Latihan otot mata ini bertujuan untuk memperkuat otot-otot mata Anda agar tidak kelelahan saat membaca cepat. Adapun cara untuk melatih otot mata ini adalah dengan menggerakkan bola mata dari atas ke bawah dalam keadaan mata terpejam, lalu dari samping kiri ke kanan. Latihan ini hendaknya

dilakukan secara rutin dan terus menerus. Pernapasan sangat bermanfaat bagi ketenangan, relaksasi, dan kenyamanan Anda ketika membaca. Jika pernapasan Anda baik, maka cara membaca Anda pun juga baik. Untuk melatih pernapasan dapat dilakukan dengan cara menarik napas panjang, kemudian menghembuskannya secara perlahan. Sulitnya berkonsentrasi menjadi salah satu faktor utama yang menghambat dalam membaca cepat. Jika susah berkonsentrasi saat membaca sebuah buku, maka, maka kita tidak akan memperoleh manfaat dari aktivitas membaca tersebut. Untuk itu, kesulitan berkonsentrasi ini harus segera diatasi

Pembahasan

Pada saat pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Akan tetapi ada beberapa kendala yang didapatkan saat pelaksanaan kegiatan, diantaranya:

1. Kurangnya respon dari pihak sekolah, sehingga beberapa program yang sudah direncanakan tidak bisa terlaksana.
2. Kurangnya respon dari siswa sehingga kesulitan dalam mengumpulkan siswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelatihan membaca cepat dan memahami isi bacaan ini memberikan dampak yang positif bagi siswa dikarenakan adanya peningkatan dalam membaca cepat dan mempermudah menjawab soal-soal yang terdapat dalam isi bacaan. Sebelum dilakukannya kegiatan pelatihan ini siswa masih banyak yang kesusahan dalam membaca dan tidak memahami isi bacaan, dikarenakan kemampuan dalam membacanya masih tingkat rendah dan normal, bagaimana bisa siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik jika siswa belum bisa membaca cepat dan belum bisa mengetahui isi bacaan, dan dilakukannya pelatihan adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih memuaskan.

Saran

1. Peningkatan dan penajalan komunikasi lebih lanjut perlu dilakukan, sehingga program yang belum dilaksanakan bisa terlaksana
2. Hendaknya program yang ada disesuaikan lebih intens lagi dengan waktu dan kondisi, sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana
3. Penyesuaian waktu dan rencana perlu didiskusikan lebih lanjut, karena ada beberapa kendala yang tidak bisa diterka termasuk musibah COVID-19

DAFTAR PUSTAKA

- Patiung, D. (2016). MEMBACA SEBAGAI SUMBER PENGEMBANGAN INTELEKTUAL. Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>
- Sari, C. P. (2018). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MEMBACA SISWA KELAS IV. BASIC EDUCATION, 7(32), Article 32.
- Sudirman, & Maru, R. (2016). Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam

- Bingkai Penelitian Tindakan Kelas. Badan Penerbit UNM.
- Tambak, S. (2014). METODE CERAMAH: KONSEP DAN APLIKASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. JURNAL TARBIYAH, 21(2), Article 2. <https://doi.org/10.30829/tar.v21i2.16>
- Tantri, A. A. S. (2015). CARA MEMAKSIMALKAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT. ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/ap.v1i2.10051>
- Wulandari, C., & Agustina, E. (2018). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN METODE GERAKMATA MAHASISWA SEMESTER I KELAS A PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.33369/jwacana.v16i1.6690>